

TATA IBADAH MINGGU BIASA XVIII – 02 AGUSTUS 2020

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah masing-masing, Puji Tuhan kita dipertemukan kembali dalam ibadah Minggu, 2 Agustus 2020. Mengucap syukur karena kita masih diberi kesehatan sampai hari ini. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca pada selebaran yang sudah tersedia di depan pintu gereja dan bagi yang beribadah di rumah dapat download warta jemaat online dengan link dan QR Code yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah online/streaming. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Nyanyian Rohani 94 : bait 1 dan 2 “Berhimpun Semua”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan,
dan pujilah Dia yang murah benar.
Berhentilah segala pengharuan,
diganti s'lamat dan berkat besar. | (2) Hormati nama-Nya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuat-Nya.
Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan.
di dalam hidupmu dan buahnya. |
|---|---|

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 17 : 1 - 7, 15**

(Jemaat duduk)

- Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
- Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita yakin dan percaya bahwa Tuhan pasti menyelamatkan orang-orang yang berlindung di tangan kananNya. Dimanapun kita berada, Tuhan pasti selalu ada. Marilah kita bersukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat 66 : bait 1 dan 2 “Di Gunung dan Di Lurah”**

- | | |
|---|--|
| (1) Di gunung dan di lurah, di tiap jalanku,
di padang dan di hutan, dekatlah Tuhanku.
Di darat dan angkasa Tuhanku beserta;
Dimana-mana saja Tuhanku hadirilah. | (2) Tetaplah mata Bapa menilik dunia:
terlindung barang siapa yang harap kasihNya.
Pun burung dan tanaman terjamin hidupnya;
Ya, segenap ciptaan dirawat olehNya. |
|---|--|

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita selalu diajarkan untuk selalu mengasihi Tuhan dan sesama kita, dan untuk selalu berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata. Tuhan tak henti-hentinya memanggil kita untuk memohon ampun, kita nyatakan dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 467 : bait 1 dan 3 “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

- | | |
|--|---|
| (1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah. | (3) Dan hari ini aku bersembah
serta padaMu, Bapa, berserah,
berikan daku kasihMu mesra.
Amin, amin. |
|--|---|

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa kami yang rahmani, dalam kehidupan kami hari lepas hari, seringkali tidak kami sadari, tingkah laku dan ucapan yang keluar dari bibir kami, ternyata menyakiti hati sesama di sekitar kami, dan terlebih lagi, menyakiti hati Tuhan. Ampunilah kami Tuhan. Pandulah kami Tuhan untuk berhati-hati dalam bertingkah laku dan bertutur kata. Biarlah tingkah laku dan tutur kata kami dapat menjadi berkat bagi sesama kami. Saat ini kami datang menyembah, berserah dan mohon pengampunanMu. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Efesus 2 : 4 - 5

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Efesus 2 : 10

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, Allah mau supaya kita hidup di dalamNya dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik. Mari kita berikan hati kita seutuhnya untuk kemuliaan Tuhan, dengan menyatakan kesanggupan kita melalui pujian **“Brikanku HatiMu”**..... (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

- | | |
|---|---|
| B'rikanku hati seperti hatiMu
Yang penuh dengan belas kasihan | B'rikanku tanganMu
Tuk melakukan tugasMu |
| B'rikanku mata seperti mataMu
Memandang tuaian di sekelilingku | B'rikanku kakiMu
Melangkah dalam rencanaMu |
| | B'rikanku, b'rikanku
B'rikanku hatiMu |

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MATIUS 14 : 13 - 21**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6. 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

c) **Thema : “Diberi Untuk Memberi”**

d) **Tujuan : Jemaat merasakan kemurahan Allah atas hidupnya sehingga terdorong untuk mewujudkan kemurahan bagi sesama.**

13. Imam : Mengumpulkan Persembahan

“Jemaat terkasih, mujizat yang Yesus lakukan dengan memberi makan lima ribu orang yang berasal dari lima roti dan dua ikan mengajarkan bahwa kita harus berbagi sebarang dan apapun yang kita miliki. Saat ini kita juga diajarkan untuk berbagi dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Persembahan Mingguan melalui Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **I Tawarikh 29 : 14** yang demikian : **“Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari pujian **“Lima Roti dan Dua Ikan”**

Lima Roti dan Dua Ikan
Tuhan Yesus yang memberkati
Dimakan lima ribu orang, sisa dua blas bakul

Hai Saudara apa kau dengar
Dengarlah Mujizat Tuhan
Dimakan lima ribu orang
Sisa dua blas bakul...

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap memohon bimbingan Tuhan di setiap langkah hidup kita. Mari kita ikrarkan kemantapan hati kita dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 85 : bait 1 dan 3, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku.
B'ri tanganku kutaruh di tangan-Mu.
Karna anak-Mu sendiri tiada tahu
berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.

(3) Dan kalau tersembunyi kuasa-Mu
dan dalam gurun sunyi jalananku,
Tentu maksud-Mu nanti kulihatlah,
ketika'ku berhenti di t'rang baka.

18. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita tetap taat pada protokol kesehatan. Salam selalu sehat untuk seluruh anggota keluarga di rumah. Tuhan memberkati.”